

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP BERAT BADAN BAYI DI POSYANDU FLAMBOYAN TAMAN LESTARI BATAM

Siska Feronika dan Nurhafizah Nasution

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines

Universitas Batam, Batam, Indonesia

siskaferonika@google.com; nurhafizah.nst@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Massage baby is a touch therapy performed on infants who can give a guarantee of continuous body contact, maintain a sense of security to the baby, tighten the love of parents with a baby. Massage baby is a stimulus from the outside also contribute to baby weight gain, and fo physical growth and emotional development of the baby. Preserve data from research that only happened by increasing body weight 200-500. The method is used is quasi-experiment with pre-test design or post-test design. The population is baby as much 40 baby and sampling sample with technique total. This research conducted in June 2015 in neighborhood Flamboyan Taman Lestari Batam on 2015. Analysis by use of univariate mean analysis and analysis bivariate test as well as normality test. Average result research body weight baby before the massage as big 6305 gram and after in massage experience increase as big 7270 gram. In test statistic in gains, p value=0,00<0,05 until Ho rejected the meaning inferential is influenced inter massage baby.

Keywords: Baby, massage therapy, weight gain.

PENDAHULUAN

Kelahiran bayi merupakan sesuatu ditunggu setiap orang tua. Untuk menyambut kelahirannya berbagai persiapan telah dilakukan. Ketika bayi lahir, orang tua bekerja keras untuk merawatnya. Bayi merupakan manusia yang lemah dan sensitif dan memerlukan perawatan secara menyeluruh. Merawat bayi tidak cukup dengan perawatan rutin, tapi juga harus penuh kasih sayang karena akan memberikan rasa nyaman dan aman untuk bayi. Satu hal yang bisa dilakukan adalah memberikan pijat bayi (Subekti, 2008).

Kenaikan berat badan bayi pada tahun pertama kehidupan apabila bayi mendapat gizi yang baik yaitu dari bayi lahir sampai 6 bulan pertama pertumbuhan berat badan setiap minggu 140-200 gram. Berat badan bayi menjadi 2 kali lipat berat

badan lahir pada akhir 6 bulan pertama. Sedangkan, pada umur 6-12 bulan pertambahan berat badan setiap minggu berkisar antara 85-400 gram. Berat badan akan meningkat sebesar 3 kali berat badan lahir pada akhir tahun pertama (Hidayat, 2008).

Berdasarkan hasil presurvei yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 April 2015, dari data Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2014 terdapat jumlah bayi yang terbanyak adalah Puskesmas Batu Aji berjumlah 4.808 bayi, kedua Puskesmas Lubuk Baja 4.268 bayi, dan ketiga Puskesmas Sei Langka 4.187 bayi. Selanjutnya pada tanggal 13 april 2015, peneliti mendapatkan kunjungan bayi di Puskesmas Batu aji, bahwa Puskesmas tersebut memiliki 50 Posyandu. Kunjungan dari 50 Posyandu tertinggi terhadap ibu yang membawakan bayinya pada bulan April 2015 di Posyandu

Flamboyan 87 bayi dan balita. Terdiri dari 40 bayi dan 47 balita. Berdasarkan keterangan Kader di posyandu Flamboyan didapat data bahwa rata-rata peningkatan berat bayi yang menimbang di Posyandu Flamboyan Taman lestari wilayah kerja puskesmas Batu Aji yaitu 200-500 gram tiap bulan. Sedangkan yang lainnya mengalami peningkatan yang normal yaitu berkisar antara 800-1000 gram. Tujuan Penelitian diketahuinya pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan adalah quasi eksperimen dengan desain pre test atau post test design. Populasi adalah bayi sebanyak 40 bayi dan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Penelitian ini dilakukan

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan pada bulan April sampai Juni 2015. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi Mean Berat Badan Bayi Sebelum Dilakukan Pijat Bayi Di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam.

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum dilakukan pijat bayi	40	6305 gram	1141,51	180,48

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 40 responden diketahui nilai rata-rata berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi diperoleh nilai rata-rata sebesar 6305

pada bulan Juni 2015 di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam. Metode pengumpulan data dengan lembar observasi dan menimbang berat badan bayi. Analisa dengan menggunakan analisa univariat mean dan analisis bivariat dengan test serta uji normalitas. Hasil penelitian rata-rata berat badan sebelum dipijat sebesar 6305 gram, sedangkan sesudah dipijat mengalami kenaikan sebesar 7270 gram. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai p value = $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya dapat disimpulkan ada pengaruh antara pijat bayi terhadap berat badan bayi. Diharapkan bagi Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam sebagai masukan program kerja Posyandu untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat dari pijat bayi sehingga berat badan bayi dapat terkontrol kedepannya.

gram dengan *standar deviation* (simpangan baku) sebesar 1141,51 dan nilai *standar error mean* (kesalahan baku) sebesar 180,48

Tabel 2
Distribusi Mean Berat Badan Bayi Sesudah Dilakukan Pijat Bayi Di Posyandu Flamboyan Batam.

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sesudah dilakukan pijat bayi	40	7270 gram	1027,61	162,48

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 40 responden diketahui nilai rata-rata berat badan bayi sesudah dilakukan pijat bayi sebesar 7270 gram dengan *standar deviation* (simpangan baku) sebesar 1027,61 dan nilai *standar error mean* (kesalahan baku) sebesar 162,48. Berdasarkan dari kedua tabel tersebut didapatkan perbandingan nilai *mean* berat badan bayi sebelum

dilakukan pijat bayi yaitu 6305 gram dan sesudah dilakukan pijat bayi yaitu 7270 gram. Dari perbandingan data tersebut diketahui ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang saling berpasangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berat badan sebelum dilakukan pemijatan dibandingkan dengan sesudah dilakukan pemijatan bayi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* dengan ketepatannya bermakna apabila *p value* < 0,05 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Pengaruh Pijat Bayi terhadap Berat badan Bayi di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam.

	Mean	Std. deviation	Std. Error Mean	p
Pair 1				
Sebelum	-9,65	296,60	46,89	0,00
Sesudah				

Dari hasil pengolahan data 3 diatas terlihat bahwa nilai rata-rata gabungan sebelum dan sesudah *mean* -9,65 dengan nilai *std. deviation* (simpangan baku) 296,60 *std.error mean* (kesalahan baku) 46,89 dan *p* 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi.

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Berat badan sebelum dilakukan pijat bayi Menurut (Notoatmodjo, 2008) berat bayi lahir merupakan berat bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Menurut Kosim, 2008 berat badan bayi lahir dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu berat

badan lahir rendah jika berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi, berat badan lahir normal bila berat antara 2500-4000 gram, berat badan bayi lebih dari 4000 gram.

Sesuai dengan tabel distribusi *mean* sebelum dilakukan teknik relaksasi pada 40 responden diketahui nilai *mean* atau rata-rata berat badan bayi sebesar 6305 dengan *standart deviation* sebesar 1141,51 dan *standart error mean* sebesar Hasil penelitian berat badan sebelum dilakukan pijat bayi yaitu 6305 gram. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu dimana faktor yang mempengaruhi tidak meningkatnya berat badan karena beberapa faktor diantaranya faktor yaitu genetik, lingkungan bahkan lebih dari faktor tersebut.

2. Peningkatan Berat Badan Sesudah dilakukan Pijat Bayi Sesuai dengan tabel distribusi *mean* setelah dilakukan pijat bayi pada 40 responden diketahui nilai *mean* sebesar 7270 gram dengan *standart deviation* sebesar 1027,61 dan *standart error mean* 162,48. Sesuai dengan tabel distribusi *mean* setelah dilakukan pijat bayi pada 40 responden diketahui nilai *mean* sebesar 7270 gram dengan *standart deviation* sebesar 1027,61 dan *standart error mean* 162,48. Menurut Roesli, (2008) pemijatan pada bayi akan merangsang *nervous vagus* dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus untuk mengosongkan lambung sehingga bayi cepat lapar dan makanan yang masuk akan

bertambah akibat permintaan bayi pada makanan meningkat. Saraf ini juga dapat meningkatkan produksi enzim pencernaan, sehingga penyerapan nutrisi meningkat. Dari hasil penelitian yang didapatkan dengan dilakukan pijat bayi berat badan bayi semakin meningkat berkisar 800-1000 gram dengan dilakukannya pemijatan 10-15 menit dua kali seminggu selama 4 minggu dan dilakukan dengan teratur sehingga berat badan bayi dapat terkontrol.

3. Pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi Menurut Roesli, (2008) pemijatan pada bayi akan merangsang *nervous vagus* dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus untuk mengosongkan lambung sehingga bayi cepat lapar dan makanan yang masuk akan bertambah akibat permintaan bayi pada makanan meningkat. Saraf ini juga dapat meningkatkan produksi enzim pencernaan, sehingga penyerapan nutrisi meningkat. Menurut Roesli, (2008) pemijatan pada bayi akan merangsang *nervous vagus* dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus untuk mengosongkan lambung sehingga bayi cepat lapar dan makanan yang masuk akan bertambah akibat permintaan bayi pada makanan meningkat. Saraf ini juga dapat meningkatkan produksi enzim pencernaan, sehingga penyerapan nutrisi meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 4 minggu mengenai pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi usia di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam tahun 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari 40 responden, diketahui nilai rata-rata sebelum dilakukan pijat bayi sebesar 6305 gram di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam Tahun 2015. Dari 40 responden, diketahui nilai rata-rata sesudah dilakukan pijat bayi mengalami peningkatan sebesar 7270 gram di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam Tahun 2015. Ada pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi di Posyandu Flamboyan Taman Lestari Batam Tahun 2015.

SARAN

Dari hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Posyandu Flamboyan
Diharapkan dapat menjadi masukan guna adanya program kerja posyandu untuk dapat menerapkan terapi pijat bayi sehingga berat badan bayi dapat terkontrol berat badannya.
2. Bagi Prodi Keperawatan
Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi Ilmiah mengenai pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi dan dapat menjadi masukan untuk memperluas wawasan mahasiswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh pemijatan bayi terhadap berat badan bayi

4. Bagi Ibu

Dapat mengetahui manfaat pijat bayi dan menerapkan pijat bayi bagi bayinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R.2010. Bayi Cerdik. Kuala Lumpur: PTS Millennia sdn. Bhd.
- Ambarwati, E dan Sunarsih T. 2009.*KDPK* kebidanan Teori dan Aplikasi.Jogyakarta: Nuha Medika
- Aminati, D. 2013. Pijat dan Senam untuk bayi dan Balita.Yogyakarta: Brilliant Books.
- Dantes, N. 2012.Metode Penelitian. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Galenia. 2014. *Home baby Spa*. Jakarta Timur: Penerbit Plus.
- Hidayat, A. 2011.Riset Keperawatan dan Teknik penulisan Ilmiah.Jakarta: Salemba Medika.
- Kosim.2008. Pedoman berat badab bayi.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lubis, M. A. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Berat Badan Balita Kurang Gizi Melalui Program Pemberian Makanan Tambahan di Puskesmas Sei Lekop Sagulung Kota Batam. *Zona Keperawatan, 1*(1), 18-31.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian cet. 7. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Noor, J. 2011. Metodologi Penelitian. Skripsi, tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Ed. 1. Jakarta: Kencana
- Notoatmodjo, S.2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Putri, H. 2010. Perawatan si Kecil dan Bunda Pasca Melahirkan. Bandung: Leaf Production Office.
- Roesli, U. 2001. Pedoman Pijat Bayi Prematur dan bayi Usia 0-3 Bulan. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rismadefi. 2014. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekan Baru 2014. Skripsi tidak diterbitkan. Pekan Baru: Program Studi Ilmu Keperawatan universitas Riau
- Rumengan, J. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bandung: Citapusaka Media Perintis
- Subakti, Y dan Anggraini D. 2008. Keajaiban Pijat Bayi dan Balita. Jakarta: Wahyu Media.
- Subekti, R. 2008. Panduan Praktis memijat buah hati Anda. Yogyakarta: Nusa Pressindo
- Suririnah. 2009. Merawat Bayi 0-12 Bulan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Saifuddin, 2002. Perkembangan bayi dan berat badan bayi. Jakarta: Citapusaka